

# Peran Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting [Studi di Desa Balongdowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Hamri Oky

Nama Dosen Pembimbing (Ilmi Usrotin Choiriyah)

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025

# Pendahuluan

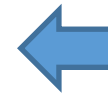
Pemerintah melalui arahan Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Angka Stunting agar kedepannya dapat mengatasi permasalahan stunting di Indonesia (Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Pendorongan Penurunan Stunting). Tujuannya adalah menurunkan stunting dengan target 14% pada



Posyandu adalah sarana komunikasi, transfer teknologi, serta penyediaan layanan kesehatan masyarakat dan program keluarga berencana yang dilakukan oleh masyarakat, untuk masyarakat, dan didukung oleh pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan. Posyandu sendiri terbagi ke dalam beberapa jenis, yaitu: 1) Posyandu Balita, 2) Posbindu, dan 3) Posyandu Lansia.



Berdasarkan observasi dilapangan terdapat permasalahan diantaranya pertama, Kurangnya pengetahuan kader posyandu ketika memberikan edukasi tentang pencegahan stunting kepada ibu hamil dan ibu balita. Kedua, usia kader di Posyandu Desa Balongdowo banyak yang sudah memasuki usia tidak produktif. Ketiga, kurangnya peran kader posyandu dalam menggerakkan masyarakat untuk aktif mengikuti kegiatan posyandu desa.



Desa Balongdowo merupakan salah satu dari 24 desa yang berada di Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. sebagai salah satu desa lotus stunting pada tahun 2021. Hal tersebut dibuktikan dengan tingginya angka BGM (Bawah Garis Merah) pada bayi serta KEK/RESTI (Kurang Energi Kronis/Risiko Tinggi) pada ibu hamil.

# Gap Permasalahan

Adapun permasalahan terkait Peran Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting (Studi di Desa Balongdowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo)

1

Sarana dan Prasarana Belum sesuai dengan Kebutuhan

2

Kader Posyandu Sudah memasuki Usia Tidak Produktif

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Bagaimana Peran Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting (Studi di Desa Balongdowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo) ?

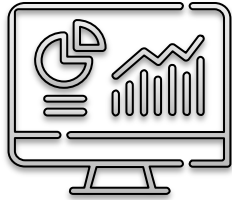
# Penelitian Terdahulu

“Optimalisasi Peran Kader Posyandu Dalam Pelayanan *Stunting*” dengan hasil didapatkan bahwa peran kader posyandu dapat dioptimalkan dengan memberikan pelatihan serta pembekalan untuk meningkatkan pengetahuan, dan ketrampilan. Pemberian edukasi dan ketrampilan terkait materi yang berhubungan dengan *stunting* pada aspek preventif, promotif hingga rehabilitatif perlu disampaikan agar kader dapat lebih mengoptimalkan perannya dimasyarakat khususnya untuk keluarga berisiko

“Peran Kader Posyandu Dalam Mendukung Penanganan Angka *Stunting* Di Desa Sibalaya Barat” dengan hasil Berdasarkan hasil kegiatan observasi mengenai Peran Kader Posyandu dalam mendukung penanganan angka *stunting* di Desa Sibalaya Barat Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi masih belum optimal.

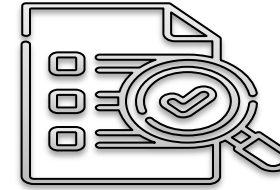
“Peran Kader Posyandu dalam Mencegah Kasus *Stunting* di Kelurahan Ngijo” Kota Semarang bahwa kader posyandu memiliki empat peran dalam upaya pencegahan kasus *stunting* di Kelurahan ngijo.

# Metode



## Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif



## Fokus Penelitian

Peran Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting (Studi di Desa Balongdowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo).



## Lokasi Penelitian

Desa Balongdowo Kecamatan Candi  
Kabupaten Sidoarjo



**Teknik Pengumpulan Data**  
Wawancara, Observasi, dan  
Dokumentasi

# Hasil dan Pembahasan

## **Peran Faktor Mempermudah (*Predisposing factor*)**

Pada indikator Faktor Mempermudah (*Predisposing factor*) pada Peran Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting (Studi di Desa Balongdowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo) dijumpai hasil Faktor pemudah merupakan elemen pendorong esensial dalam perubahan perilaku kesehatan, membangkitkan motivasi dan kesiapan individu untuk mengadopsi tindakan sehat, di mana pemahaman yang baik tentang manfaat perilaku tersebut akan meningkatkan motivasi. Di Desa Balongdowo, kader posyandu berperan krusial dalam mengedukasi dan memotivasi ibu hamil serta ibu balita terkait pencegahan stunting, melalui metode sosialisasi langsung seperti program kelas ibu hamil yang memberikan informasi tentang vitamin tambahan dan MPASI, serta pemanfaatan media digital WhatsApp untuk penyebaran informasi cepat mengenai stunting, jadwal posyandu, dan kegiatan terkait lainnya, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan masyarakat dalam upaya pencegahan stunting.

## **Peran *Enabling Factor* Atau Faktor Pemungkin**

Pada indikator Faktor Pemungkin (*Enabling Factors*) pada Peran Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting (Studi di Desa Balongdowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo) pada kondisi atau sumber daya yang memfasilitasi individu untuk melakukan perilaku tertentu. Dalam konteks Posyandu di Desa Balongdowo, faktor ini sangat krusial dan mencakup ketersediaan fasilitas, sarana, dan prasarana yang memadai, serta pelatihan bagi kader. Meskipun Desa Balongdowo telah memiliki beberapa fasilitas dasar seperti alat timbang dan ukur (sebagian milik desa, sebagian dipinjam dari Puskesmas), serta upaya peningkatan kapasitas kader melalui pelatihan, masih terdapat tantangan signifikan. Sarana dan prasarana Posyandu belum sepenuhnya optimal, yang mengharuskan kader untuk berinisiatif meminjam alat dari Puskesmas atau bahkan menggunakan dana pribadi..

# Hasil dan Pembahasan

## **Peran *Reinforcing factor* atau faktor penguat**

pada indikator Peran *Reinforcing factor* atau faktor penguat ) pada Peran Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting (Studi di Desa Balongdowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo) edukasi dari petugas kesehatan sangat esensial agar kegiatan Posyandu dapat berjalan optimal. Dukungan ini membantu kader mengatasi keterbatasan kemampuan mereka dan mengoptimalkan peran mereka, termasuk dalam kegiatan "pos gizi" yang melibatkan ahli gizi untuk edukasi pencegahan stunting. Pelatihan keterampilan yang melibatkan ahli di bidangnya, seperti ahli gizi dan petugas kesehatan lainnya, bertujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan kader, termasuk dalam hal penguasaan teknologi informasi dan pengetahuan gizi.

# Referensi

- Sengkey, SriyattyW. (2016). Analisis Kinerja Kader Posyandu di Puskesmas Paniki Kota Manado. *JIKMU Vol. 5, No.2b*
- [2] G. Megawati and S. Wiramihardja, “Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Dan Mencegah Stunting,” *Dharmakarya*, vol. 8, no. 3, p. 154, 2019,
- [3] ADB. (2013a). Asian Development Bank & Timor-Leste FACT SHEET. Retrieved April 18, 2021, from <https://thinkasia.org/bitstream/handle/11540/394/TIM.pdf?sequence=1>
- [4] Siti Nurhayati (2022). Optimalisasi Peran Kader Posyandu Dalam Pelayanan *Stunting*.
- [5] Ferdi dkk (2023). Peran Kader Posyandu Dalam Mendukung Penanganan Angka Stunting Di Desa Sibalaya Barat.
- [6] Permenkes RI No.65, “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Dan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan,” Kementerian Kesehatan RI, 2013.
- [7] Nurpudji. (2006). *Kontroversi Seputar Gizi Buruk*. Yogyakarta: Nuha Medika
- [8] Green, Lawrence, 1980. *Health Education: A Diagnosis Approach*, The John Hopkins University, Mayfield Publishing Co.
- [9] Novianti, R., Purnaweni, H., & Subowo, A. (2021). Peran Posyandu Untuk Menangani Stunting di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 1–10.
- [10] NazirMoh, *Metode Penelitian*,. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- [11] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*. Bandung: CV.Alfabeta
- [12] Milles, Matthew dan Huberman, A. Michael, 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, UI Press, Jakarta.
- [13] M. K. Hamdy et al., “Peran Kader Posyandu dalam Menurunkan Angka Stunting,” vol. 4, no. 2, pp. 87–96, 2023.
- [14] Nugroho, MR; Sasongko, RN; Kristiwawan, Muhammad. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.5No.2 ISSN: 2549-8959 e- ISSN 2356-1327.
- [15] R. et al. Novianti, “Peran Posyandu untuk Menangani Stunting di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus,” *Journal Of Public Policy And Management Review*, vol. 10, no. 3, 2018



TERIMA KASIH